

PENERAPAN KONSEP KONTEMPORER PADA BANGUNAN ADHIKARI CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DI KOTA BARU PARAHYANGAN DI ERA NEW NORMAL

Juan Deviamsyah Ramli, Widji Indahing Tyas, Ir.,M.T.

¹ Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
Email: juandeviamsyah29@gmail.com

ABSTRAK

Kota baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat merupakan sebuah kawasan yang merencanakan fasilitas umum seperti Pemukiman, Komersil dan Kawasan Pendidikan. Kota baru Parahyangan selain menjadi kota yang mandiri kota ini mempunyai lahan yang strategis untuk merancang sebuah Pusat Konvensi dan Ekshibisi. Dalam kawasan Kabupaten Bandung Barat masih kurangnya fasilitas Pusat Konvensi dan Ekshibisi, hal ini menjadi peluang besar untuk merencanakan pembangunan Pusat Konvensi dan Ekshibisi pada lokasi kota Baru Parahyangan untuk memberikan fasilitas bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat yang dari luar kota Bandung Barat. Adhikari Convention and Exhibition Center adalah Pusat Konvensi dan Ekshibisi yang menerapkan konsep kontemporer pada bangunan Konvensi dan Ekshibisi, yang diterapkan pada bentuk dan fasad bangunan, bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam sebuah kegiatan perkumpulan yang bisa di hadiri oleh satu kelompok atau lebih, dan memberikan fasilitas untuk usahawan dan seniman untuk mempromosikan barang dan jasa mereka.

Kata kunci: Adhikari, Convention and Exhibition, Kota Baru Parahyangan, Kontemporer.

ABSTRACT

Kota Baru Parahyangan, West Bandung Regency is an area that plans public facilities such as Residential, Commercial and Educational Areas. Kota Baru Parahyangan besides being an independent city, this city has a strategic land to design a Convention and Exhibition Center. In the West Bandung Regency area, there is still a lack of Convention and Exhibition Center facilities, this is a great opportunity to plan the construction of a Convention and Exhibition Center at the location of Kota Baru Parahyangan to provide facilities for the surrounding community and people from outside the city of West Bandung. Adhikari Convention and Exhibition Center is a Convention and Exhibition Center that applies contemporary concepts to Convention and Exhibition buildings, Applied to the form and façade of the building, which aims to facilitate the community in an association activity that can be attended by one or more groups, and provide facilities for entrepreneurs and artists to promote their goods and services.

Keywords: Adhikari, Convention and Exhibition, Kota Baru Parahyangan, Contemporary.

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sudah sangat berkembang dalam menjadi salah satu negara dengan tujuan bisnis dan destinasi wisata oleh berbagai negara di dunia. Sudah terbukti pada data statistik yang di peroleh dari Statistical Report on Visitor arrivals to Indonesia pada tahun 2004-2006, bahwa kunjungan wisatawan dari mancanegara dalam kategori meeting, incentive, convention, exhibition (MICE) sudah mencapai 41,23% sementara untuk kategori wisatawan liburan mencapai 56,49% dan untuk kategori lainnya 2,28%. Dari data yang sudah ada kita bisa menyimpulkan bahwa perkembangan MICE di Indonesia sudah sangat luar biasa. Potensi wisata di Indonesia sangat tinggi untuk dijadikan lahan bisnis hal ini menjadi peluang besar untuk menjadikan sumber pendapatan yang bagus.

Pusat Konvensi dan Ekshibisi secara umum merupakan gedung multifungsi yang memadukan fungsi Konvensi dan Ekshibisi dalam satu bangunan, mempunyai area yang cukup untuk di tawarkan kepada pengunjung [1]. Pusat Konvensi dan Ekshibisi juga mempunyai fungsi untuk menyewakan ruangan yang di fungsikan untuk pertemuan seperti area konferensi perusahaan, pameran karya seni dan hiburan. Pusat Konvensi dan Ekshibisi merupakan fungsi gabungan yang harus bisa mawadahi 3 fungsi yaitu pertemuan (meeting), konferensi (conference/convention), dan pameran (exhibition). Untuk mengambil kepercayaan dari dunia internasional terhadap Indonesia sebagai tempat destinasi Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition (MICE), menjadikan keberadaan pusat Konvensi dan Ekshibisi di Indonesia menjadi suatu kebutuhan dan kewajiban terutama di wilayah Bandung sendiri.

Keragaman aktifitas yang terbentuk dalam Gedung Konvensi dan Ekshibisi menuntut bangunan untuk menyediakan fasilitas ruang yang sangat baik dalam keadaan pandemi dengan kapasitas yang disesuaikan. Pembahasan prinsip fungsional dalam konsep Kontemporer yaitu merancang ruanganruangan dengan fungsi yang baik sehingga dapat memaksimalkan lahan. Kapasitas pengguna di analisa dengan keadaan pada saat pandemi. [2].

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Arsitektur Kontemporer

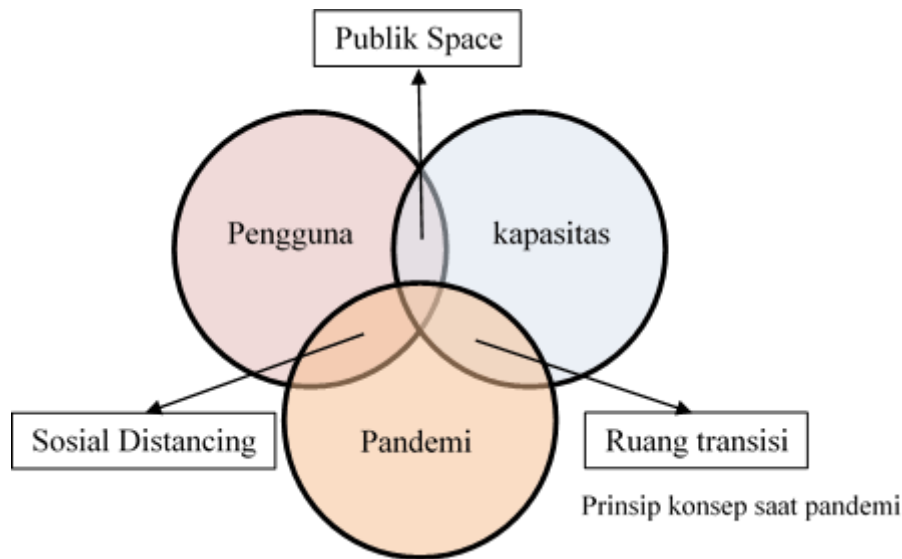
Arsitektur Kontemporer adalah sebuah style dalam dunia arsitektur maupun interior, gaya ini menetapkan pada sebuah metode dimana sebuah bangunan di bangun, yang harus di perhatikan pada karakteristik sebuah bangunan itu yang terdapat didalamnya seperti karakteristik sebuah daerah, bentuk, material ataupun metode kontruksinya. Sebuah gaya berkembang dengan seiringnya waktu sama seperti manusia, dengan perubahan teknologi yang sangat pesat dan perkembangannya sangat cepat itu memicu perubahan gaya pada arsitektur sangat cepat. Teknologi ini yang memicu munculnya ide-ide baru ataupun gaya-gaya baru dalam dunia arsitektur [3].

Beberapa aspek mengenai arsitektur kontemporer yaitu:

Bangunan dari arsitektur kontemporer selalu mempunyai sifat yang subjektif tidak selalu mengikuti bangunan di sekitar, desain arsitektur kontemporer selain mempunyai bentuk yang simple desain ini pun harus terlihat kokoh dan memiliki kesan tersendiri [4].

2.2 Metode Pendekatan Rancangan

Metode Pendekatan Rancangan Adhikari Convention and Exhibition Center.



Gambar 1. Metode Pendekatan saat Pandemi

Dari **Gambar 1** diatas, masalah yang akan diangkat dalam merancang Sebuah Gedung Konvensi dan Ekshibisi yaitu beragamnya aktifitas yang berlangsung dalam bangunan, bagaimana menciptakan publik space saat pandemi, dan kapasitas bagi pengguna. Permasalahan diatas diamati berdasarkan keadaan, kebutuhan fungsi bangunan, dan kesesuaian terhadap kondisi tapak.

2.3 Studi Kelayakan

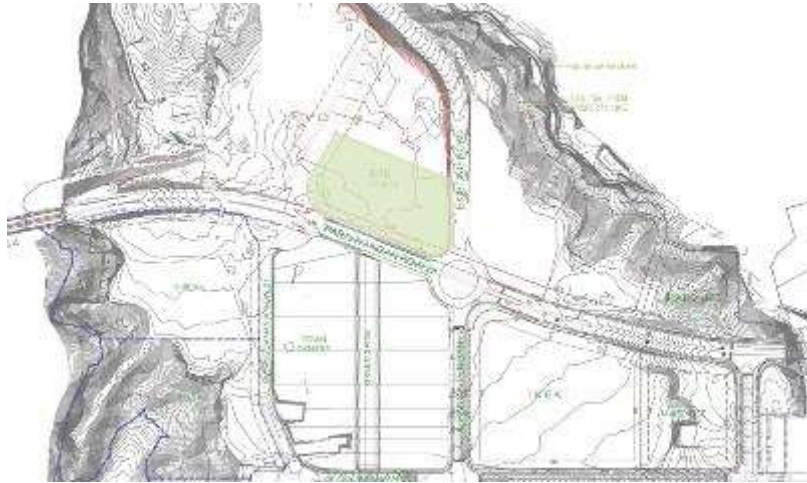
Studi ini dibuat untuk mengetahui kenaikan jumlah wisatawan dan memprediksikan jumlah wisatawan ke kota Bandung sampai dengan 20 tahun kedepan yaitu hingga tahun 2040.

Prediksi jumlah wisatawan di objek wisata hingga tahun 2040 ini diperoleh dari jumlah wisatawan tahun 2018 dikali rata-rata presentase kenaikan tiap tahun. Hingga pada tahun 2040 diperkirakan akan ada 253,675,384 orang pengunjung dari lokal maupun mancanegara yang datang berkunjung ke Kota Bandung (objek wisata) [5].

2.4 Identifikasi Lokasi

Kawasan perencanaan Adhikari Convention and Exhibition Center berada diwilayah Kota Baru Parahyangan, tepatnya di Jl. Parahyangan Raya, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553. Kawasan tersebut berjarak ± 20 Km dari Lembang, dimana kawasan Lembang terkenal dengan kawasan wisata dan itu menjadi sumber wisatawan dari mancanegara. Dan itu berdampak positif ke kawasan perencanaan dimana bisa menarik daya wisatawan untuk berkunjung ke area kawasan kota baru parahyangan. Dapat dilihat pada **Gambar 2**.

Nama Proyek ini adalah Adhikari Convention and Exhibition Center yang berlookasi di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kab. Bandung Barat, proyek ini bersifat fiktif, dengan luas lahan sebesar 21.117 m²



Gambar 2. Tata Guna Lahan Kota Baru Parahyangan

Sumber : Koordinator Tugas Akhir, diolah pada tanggal 5 Mei 2021

Lokasi ini sangat strategis, karena letak kawasannya lengkap dengan fasilitas yang mendukung, seperti hotel, perumahan, sport club, pendidikan, peribadatan, industri, sampai dengan wisata. Oleh karena itu, perencanaan kawasan ini sangat layak karena peluangnya sangat besar [6]. Dapat dilihat pada **Gambar 3.**



Gambar 3. Zonasi Kawasan Site

Sumber : <https://earth.google.com/web/@-6.8651925,107.46515449,670.08208117a,0d,60y,53.24387675h,83.09052997t,0r/data=!hoKF1pkeXp4NDBuQ3FiQjUtWW1YMERvTHcQAg>, diakses pada tanggal 5 Mei 2021

2.5 Elaborasi Tema

Tabel 1. Elaborasi Tema

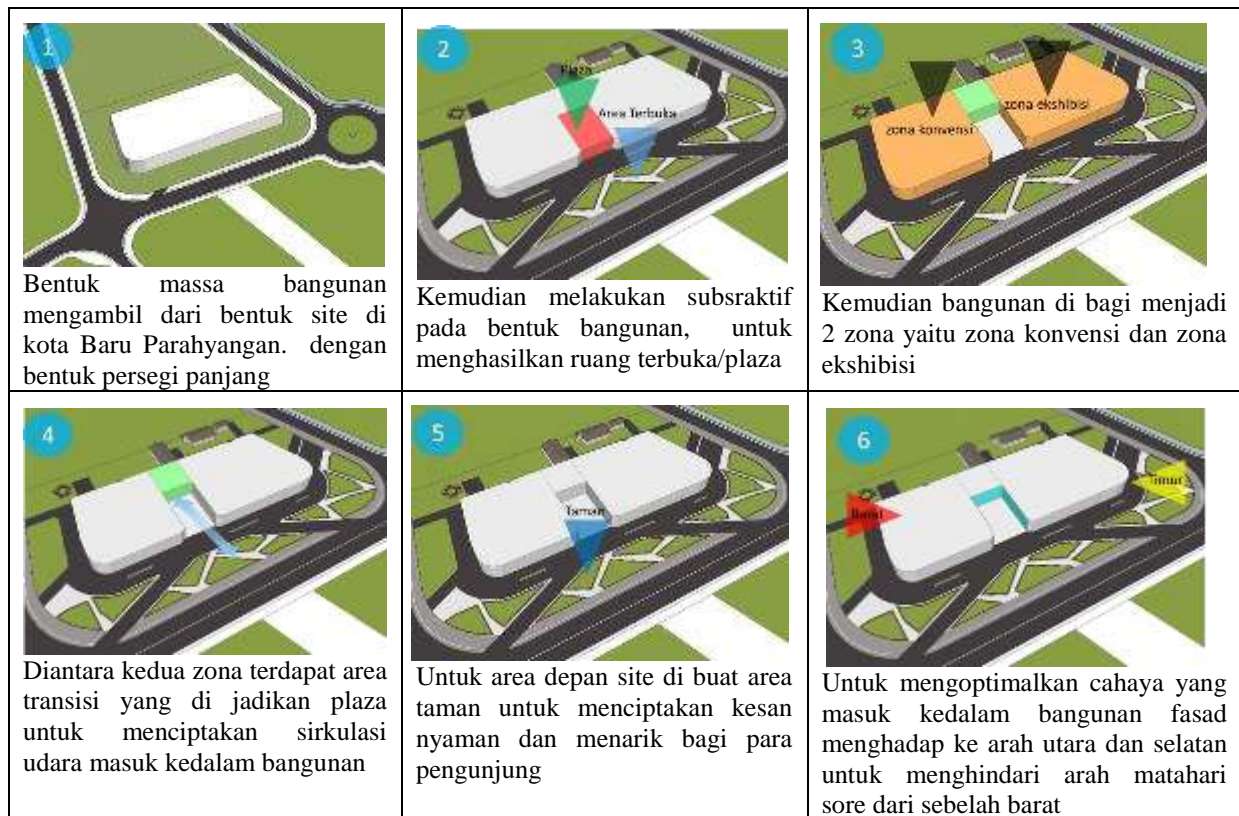
	CONVENTION AND EXHIBITION CENTER	SITE	ARSITEKTUR KONTEMPORER
MEAN	Sebuah pusat konvensi dan pameran, area pameran berada di beberapa lantai, yang paling utama di bagian depan atau dekat lobby bangunan. Tempat konvensi berada di bagian tengah bangunan, merupakan fasilitas yang melayani kebutuhan masyarakat Bandung khususnya di kota baru parahyangan.	lahan kosong akan dibangun sebuah pusat konvensi dan ekshibisi.	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya yang menampilkan bentuk yang unik, aktraktif sangat kompleks. • Pemilihan warna • permainan tekstur tertentu dalam menciptakan daya Tarik bangunan. • Ruang
PROBLEM	Bagaimana merancang sebuah bangunan konvensi dan ekshibisi yang memiliki pemanfaatan ruang secara optimal, praktis sesuai dengan masyarakat kekinian.	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi site berada dititik node dengan sirkulasi dan penduduk yang padat saat waktu tertentu. • Kurangnya fasilitas public dikawasan sekitar site Kota Baru Parahyangan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pendekatan gaya arsitektur yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini • Sulitnya mendapatkan kordinasi Antara struktur dan bentuk yang aktraktif.
FACT	• Beberapa bangunan dirancang tidak sesuai perencanaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan Pusat konvensi dan ekshibisi belum terintegritas fungsi. • Belum ada Bangunan pusat konvensi dan pameran di kota bandung yang mengusung konsep Arsitektur Kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> • Material dan teknologi yang baru, • Gubahan Massa yang atraktif dan dinamis • Konsep ruang yang terkesan terbuka, • Harmonisasi menyatu dengan ruang luar, • Fasad transparan.
NEEDS	<ul style="list-style-type: none"> • Dibutuhkan pusat konvensi dan ekshibisi yang sesuai dengan suasana yang aktraktif • Dibutuhkan bentuk yang sangat unik, aktraktif dan dinamis. 	Menyediakan pedestrian yang baik dan ruang terbuka	• Aplikasi tema perancangan yang sangat unik dan aktraktif
GOALS	• Perancangan pusat konvensi dan ekshibisi yang mempunyai langgam dan kontemporer.	Menciptakan ruang atau ruangan yang nyaman di dalam konvensi dan ekshibisi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi bangunan yang memiliki visualisasi serba kekinian. • Menjadikan suatu nilai lebih pada harga jual • Menjadikan bangunan yang mempunyai daya Tarik yang sangat kuat.
CONCEPT	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat system bentuk yang aktraktif, dinamis dan menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan bangunan yang dapat berfungsi dengan baik. • Menciptakan ruang aktivitas baru pada RTH. • Merencanakan suatu bangunan yang dapat menjadi landmark. 	Orientasi Bangunan dengan memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami

Kawasan Adhikari Convention and Exhibition adalah kawasan wisata dan edukasi bagi masyarakat. Adhikari Convention and Exhibition Center di rancang dengan konsep Arsitektur Kontemporer yang di terapkan pada bentuk dan fasad bangunan. Dapat dilihat pada **Table 1**.

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Rancangan Gubahan Massa

Konsep Gubahan massa pada bangunan Adhikari Convention and Exhibition Center ini menerapkan konsep Arsitektur Kontemporer. Memiliki bentuk persegi panjang yang di sesuaikan dengan lingkungan sekitar atau bentuk tapak. Dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Konsep Gubahan Massa

3.2 Konsep Zonasi

Kawasan Adhikari Convention and Exhibition Center di bagi menjadi 4 Zona yaitu ada Zona Konvensi, Zona Center, Zona Ekshibisi dan Zona Service bisa dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Konsep Zonasi Tapak

3.3 Konsep Tata Pola Massa Dalam Site dan Alur Sirkulasi

Zona di dalam kawasan Adhikari Convention and Exhibition Center tebagi menjadi 4 bagian zona yang dimana zona tersebut memiliki fungsi masing-masing. Seperti zona berwarna orange itu di fungsikan sebagai area konvensi, untuk yang berwarna hijau itu di fungsikan sebagai area center dari kedua area konvensi dan ekshibisi, sedangkan yang berwarna biru adalah area untuk ekshibisi dan yang berwarna kuning adalah area service.

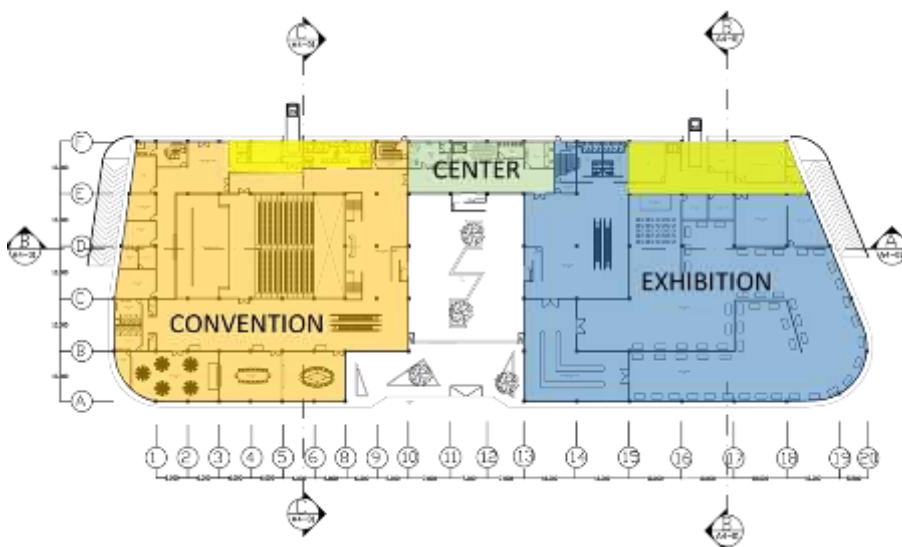


Gambar 6. Konsep Tata Pola Masa dan Sirkulasi dalam site

Untuk Kawasan Adhikari Convention and Exhibition Center ada 3 Pola sirkulasi yaitu pola sirkulasi untuk umum (Biru) itu bisa di akses oleh mobil, motor dan pejalan kaki, sedangkan pola kedua (Kuning) itu adalah pola sirkulasi untuk jalur service dimana hanya kegiatan service yang boleh menggunakan jalur tersebut, dan pola ketiga (merah) yaitu jalur untuk VVIP dimana jalr itu di khusus kan untuk tamu khusus. Dapat dilihat pada **Gambar 6**.

3.4 Konsep Zonasi Dalam Bangunan

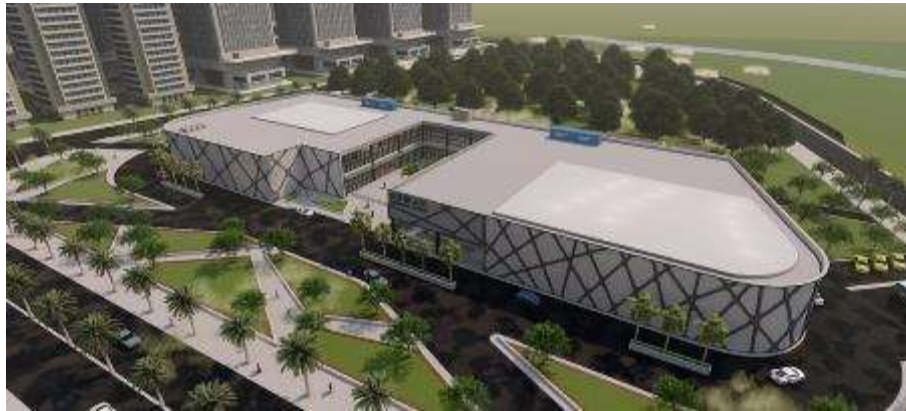
Berdasarkan **Gambar 7**. Bangunan area dalam di bagi menjadi 4 zona yaitu zona convention (orange), zona center (hijau), zona exhibition (biru), zona service (kuning).



Gambar 7. Zoning dalam bangunan

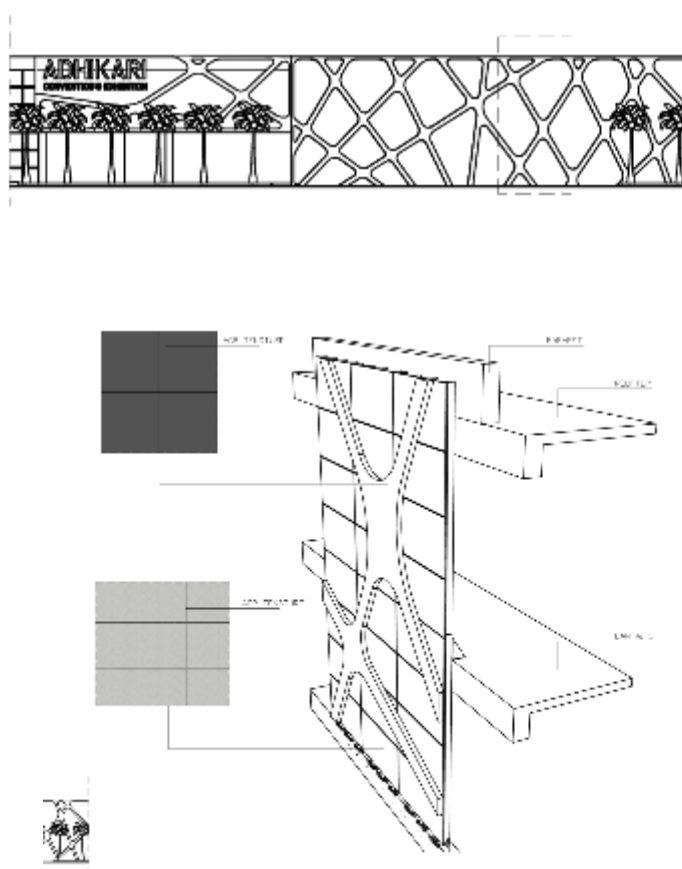
3.5 Konsep Fasad

Fasad pada bangunan “Adhikari Convention and Exhibition Center” ini mengusung tema Arsitektur Kontemporer dimana pada fasad tersebut memiliki bentuk yang atraktif dan memiliki kesan modern karena Arsitektur Kontemporer selalu membuat bangunan mengikuti zaman. Dapat dilihat pada **Gambar 8**.



Gambar 8. Fasad Bangunan

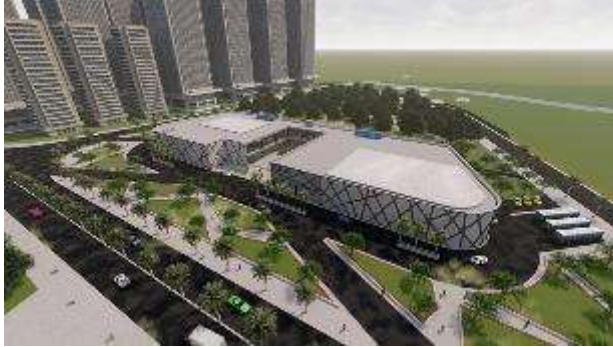
Dengan jenis material ACP (Aluminium Composit Panel) pada area fasad itu memudahkan pembuatan jenis fasad dan membuat fasad lebih menarik yang mempunyai kesan lebih modern. Dapat dilihat pada **Gambar 9**.



Gambar 9. Detail Fasad Bangunan

3.6 Eksterior Bangunan

Eksterior Bangunan Adhikari Convention and Exhibition Center memiliki bentuk yang simple dan mempunyai pola yang atraktif yang menyesuaikan dengan tema perancangan. Dapat dilihat pada **Gambar 10**.



Gambar 10. Perspektif Mata Burung



Gambar 11. Perspektif Mata Manusia

3.7 Interior Bangunan

Untuk auditorium mempunyai kapasitas sekitar 350 orang. Auditorium ini berfungsi sebagai area untuk pertunjukan bakat, orchestra, launching produk dan bisa juga di pakai untuk wisuda. Dapat dilihat pada **Gambar 12**.



Gambar 12. Interior Auditorium



Gambar 13. Interior Exhibition

Berdasarkan **Gambar 13**. Untuk area ekshibisi ini berfungsi sebagai pameran dimana area ini bisa menampilkan karya-karya dari orang-orang yang berbakat dan bisa menjadi ajang kompetisi, selain untuk pameran area ini juga bisa berfungsi sebagai area launching produk ataupun wisuda dengan sekala besar.



Gambar 14. Interior Meeting Room

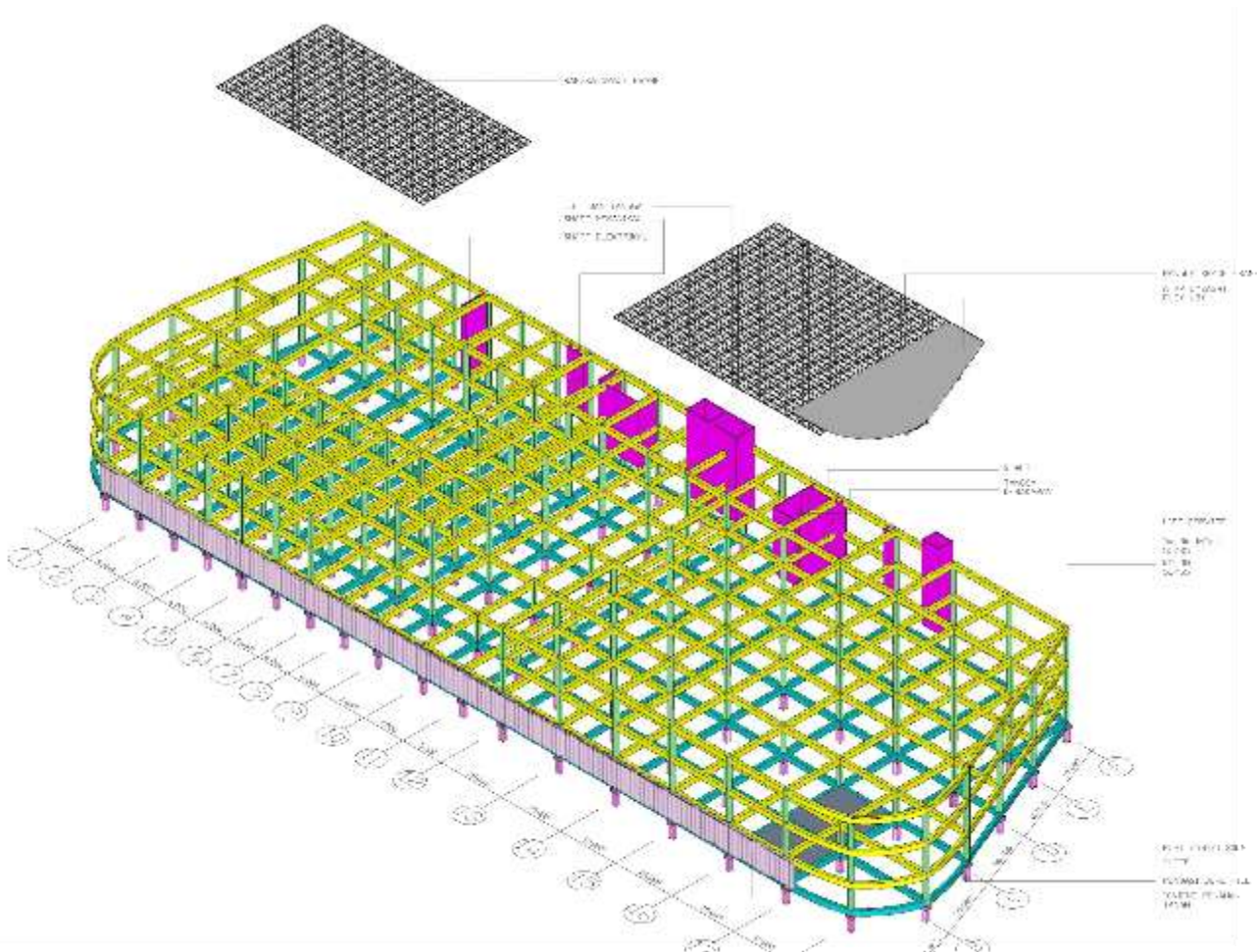
Berdasarkan **Gambar 14**. Pada area konvensi terdapat area meeting room yang digunakan untuk kepentingan tertentu yang dimana area ini menjadi area yang digunakan untuk rapat maupun konferensi.

3.8 Rancangan Struktur

Penggunaan struktur bangunan yang ditetapkan pada Adhikari Convention and Exhibition Center : Struktur kolom material beton (55/55), Balok induk material beton (55/85), Balok anak material beton (45/65), Plat lantai material beton (12 cm), Pondasi tiang pancang (ϕ 60 cm).

Struktur Pada bangunan Adhikari Convention and Exhibition Center menggunakan kolom struktur 55 cm dan menggunakan pondasi bore pile, untuk atapnya sendiri bangunan ini menggunakan struktur space frame dan atapnya menggunakan lysaght flex-lok. Dapat dilihat pada **Gambar 15**.

Terdapat beberapa bagian di dalam struktur bangunan, untuk yang berwarna kuning itu merupakan struktur balok utama, untuk yang berwarna hijau muda itu merupakan struktur kolom utama, untuk yang berwarna hijau tua itu merupakan sloof yang berada diatas pondasi, untuk yang berwarna merah muda/pink itu merupakan shaft dan area lift dan untuk area yang berwarna abu itu merupakan atap dari lysaght flex-lok.



Gambar 15. Isometri Struktur

4. SIMPULAN

Adhikari Convention and Exhibition Center yang berlokasi di jalan kota baru parahyangan yang menerapkan konsep arsitektur kontemporer. Dalam arsitektur kontemporer dapat diartikan sebagai desain yang lebih maju dan inovatif, baik secara bentuk bangunan maupun tampilan dan jenis material. Kawasan Adhikari Convention and Exhibition Center selain menjadi kawasan destinasi wisata juga dijadikan sebagai area edukasi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Permenpar Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (Venue) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.
- [2] Schirmbeck, Egon. (1988). *Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur: Prinsip-Prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Intermatra.
- [3] Hilberseimer, Ludwig K. (1964). *Contemporary Architecture: Its Roots and Trends*. Chicago: Paul Theobald & Company.
- [4] Andria Phagolapati (2020). Diakses 10 Agustus 2020, dari psyarxiv.com/7snqb/.
- [5] Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2019). Provinsi Jawa Barat dalam Angka 2018. Bandung: Badan Pusat Statistik Jawa Barat. [Diakses tanggal: 20 April 2021].
- [6] Kota Baru Parahyangan, <https://kotabaruparahyangan.com/tentang-kbp/visi-misi> [Diakses tanggal: 5 April 2021].